

ABSTRAK

Latar Belakang: Malaria merupakan penyakit yang menjadi masalah global dan insiden ini terus meningkat setiap tahun nya. Malaria disebabkan oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin laki-laki lebih berisiko terkena malaria daripada perempuan dan usia dewasa lebih banyak terkena malaria daripada anak-anak maupun lansia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis observasional dengan pendekatan Cross-Sectional dengan teknik total sampling, dengan 754 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi uji *Risk* untuk melihat nilai rasio prevalensi, serta uji koefisien kontingensi.

Hasil: Hasil RDT positif terbanyak ditemukan pada laki-laki (62,4%) dan (53,1%) ditemukan pada usia dewasa dengan hasil uji chi-square pada variabel jenis kelamin dan hasil RDT didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,00$ ($p < 0,05$) dan $PR = 14,9$ (CI 95% 5,845-38,032) yang berarti terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian malaria dan laki laki mempunyai risiko tinggi terkena malaria sebanyak 14,9 kali lebih besar daripada perempuan. Hasil uji variabel usia dengan angka kejadian malaria menggunakan Coefficient Contingency dengan Spearman Correlation didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai nilai $r\text{-value} = 0,194$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan angka kejadian malaria dengan nilai korelasi yang sangat lemah.

Diskusi: Laki-laki dan usia dewasa banyak terkena malaria dikarenakan aktivitas fisik di luar ruangan, pengaruh sistem imun, dan juga pengaruh sistem hormon. Usia dewasa lebih sering terkena malaria dikarenakan gaya hidup dan aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: Jenis kelamin, Usia, Malaria, dan RDT

ABSTRACT

Background: Malaria is a global problem and its incidence is increasing every year. Malaria is caused by several factors such as gender and age. Men are more at risk of malaria than women and adults are more affected by malaria than children and the elderly.

Methods: This study used an observational analysis method with a Cross-Sectional approach with total sampling technique, with 754 samples that fit the inclusion criteria. The data was analyzed with Chi-square test correlation analysis, and Risk metode to determine the Prevalence ratio value, and also the contingency coefficient test.

Results: The most positive RDT results were found in men (62.4%) and (53.1%) were found in adults with the results of the chi-square test on the gender variable and RDT results obtained a value of $p\text{-value} = 0.00$ ($p < 0.05$) and $OR = 14.9$ (CI 95% 5,845-38,032) which means there is a relationship between gender and the incidence of malaria and men have a high risk of malaria 14.9 times greater than women. The results of the age variable test with the incidence of malaria using Coefficient Contingency with Spearman Correlation obtained a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) with an $r\text{-value} = 0.194$. These results indicate that there is a relationship between age and malaria incidence rates with a very weak correlation value.

Discussion: Men and adults are more affected by malaria due to outdoor physical activity, immune system influences, and hormonal system influences. Adults are more often affected by malaria due to lifestyle and daily activities.

Keywords: Gender, Age, Malaria, and RDTs